

V. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan bantuan program FTRANS, ANFOR dan juga STOC, data curah hujan harian terukur dapat digunakan sebagai sampel data untuk menghasilkan pemodelan periodik dan stokastik curah hujan sintetik.
2. Dengan menggunakan metode *Fast Fourier Transform* dan metode *least square*, curah hujan harian sintetik dapat diperoleh secara signifikan
3. Keakuratan pemodelan periodik stokastik terhadap data hujan harian terukur memiliki koefisien korelasi rata-rata sebesar 0,9998, model periodik sebesar 0,9711 dan model stokastik sebesar 0,9981. Efisiensi *Nash-Sutcliffe* dari model periodik Air Nanningan, Way Harong dan Kunyir berturut-turut adalah 0,9364, 0,9476 dan 0,9440. Model stokastik sebesar 0,9967, 0,9961 dan 0,9955. Untuk model periodik stokastik sebesar 0,9997, 0,9997 dan 0,9997.
4. Dari nilai koefisien korelasi dan efisiensi yang diperoleh menunjukkan bahwa model periodik stokastik dari data curah hujan di stasiun Air Nanningan, stasiun Way Harong dan stasiun Kunyir memiliki hasil yang

sangat baik. jika dibandingkan dengan model periodik atau model stokastik saja.